

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) yang biasa dikenal dengan penyakit kencing manis adalah penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia (peningkatan gula darah) yang persisten dan bervariasi, terutama setelah makan. Penderita DM harus menjaga kadar glukosa darah tetap terkontrol untuk mencegah berbagai komplikasi yang dapat terjadi. Pengukuran hemoglobin triglikasi (HbA1c) merupakan kontrol glikemik yang baik untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah selama dua hingga tiga bulan terakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar HbA1c pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Tk II Moh Ridwan Meuraksa berdasarkan usia dan jenis kelamin serta hubungan dengan kadar gula darah puasa DM.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kemudian disajikan data dengan tabel untuk melihat presentase dan dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin, serta hubungan dengan kadar gula darah puasa. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 pasien. Didapatkan hasil gambaran rata-rata kadar HbA1C pada penderita Diabetes Mellitus periode Januari-Juni 2024, kategori terkontrol sebesar 72% dan kategori tidak terkontrol sebesar 28%, banyak pasien laki-laki yang mengalami peningkatan kadar HbA1C. Kadar HbA1C yang tinggi paling banyak dialami pada pasien dengan usia 46 sampai ≥ 65 tahun. Kadar HbA1c yang terkontrol berkaitan dengan kadar gula darah puasa yang baik.

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kadar HbA1c menunjukkan ketidakmampuan dalam mengontrol gula darah. Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kontrol gula darah HbA1c ini adalah usia, jenis kelamin, dan tingginya kadar gula darah puasa.

Kata kunci : *Diabetes Mellitus Tipe 2, HbA1c*

Kepustakaan : 21

Tahun : 2015-2024

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM), commonly known as diabetes, is a disease characterized by persistent and variable hyperglycemia (increased blood sugar), especially after eating. DM sufferers must keep their blood glucose levels under control to prevent various complications that can occur. Measurement of triglycated hemoglobin (HbA1c) is a good glycemic control to determine blood glucose levels over the last two to three months. The aim of this research is to determine the description of HbA1c levels in Type 2 Diabetes Mellitus sufferers at Tk II Moh Ridwan Meuraksa Hospital based on age and gender and the relationship with DM fasting blood sugar levels.

The research method used was qualitative with a descriptive approach, then the data was presented in tables to see percentages and grouped by age and gender, as well as the relationship with fasting blood sugar levels. The number of samples in this study was 50 patients. The results obtained were an overview of the average HbA1C levels in Diabetes Mellitus sufferers for the period January-June 2024, the controlled category was 72% and the uncontrolled category was 28%, many male patients experienced increased HbA1C levels. High HbA1C levels are most commonly experienced in patients aged 46 to ≥ 65 years. Controlled HbA1c levels are related to good fasting blood sugar levels.

The conclusion of this study shows that an increase in HbA1c levels indicates an inability to control blood sugar. Several factors that greatly influence Hba1c blood sugar control are age, gender, and high fasting blood sugar levels.

Keywords : Diabetes Mellitus Type 2, HbA1c

Bibliography: 21

Year : 2015-2024